

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Guna mengungkap “Strategi Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung”, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni untuk menggali, memahami, dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena atau gejala sosial, digunakan sebagai sumber data, pendekatan ini berdasarkan kenyataan lapangan (empiris).¹

Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif dalam skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter khususnya yaitu karakter jujur, disiplin, dan tanggung jawab di MI Sunan Ampel dengan apa yang terjadi di lapangan dan kemudian dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan sehingga dapat dilakukan upaya penyempurnaan. Dalam

¹ Iskandar, *Metode Penelitian dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), hal. 204

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada dalam tiga hal yaitu: bentuk, proses, dan implikasinya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan secara menyeluruh dan terperinci terhadap objek yang diteliti, yang meliputi dokumen-dokumen, peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan, subyek tunggal maupun latar belakang tempat penelitian tersebut yang berkaitan dengan masalah kualitatif.

Karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif untuk mewujudkan penanaman pendidikan karakter yang diharapkan melalui strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan, kehadiran peneliti di lapangan secara langsung merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Ada beberapa hal yang harus dimiliki peneliti sebagai instrumen yaitu responsive, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan, disamping itu peneliti sendiri

juga bertindak sebagai instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data dan menuliskan segala bentuk kejadian yang terjadi pada obyek penelitian, sehingga data yang diharapkan sangat akurat. Pada akhirnya peneliti juga menjadi pelapor hasil penelitiannya.³

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung. Peneliti datang langsung ke lokasi untuk mencari data melalui wawancara, observasi, dokumentasi di lapangan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian berada di MI Sunan Ampel. Letaknya di RT 04 RW 01, Dsn Ngipik, Desa Bono, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung. Lokasinya cukup strategis untuk dikunjungi.

Alasan peneliti memilih MI tersebut karena reputasi sekolah yang baik di masyarakat. Hal itu dapat dilihat bahwa mayoritas peserta didik tidak hanya berasal dari daerah itu saja melainkan ada beberapa yang berasal dari daerah lain. Selain itu, MI ini juga tergolong sekolah yang unggul hal itu

³ *Ibid*, hal. 9

dapat dilihat dari banyak memperoleh prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai.⁴ Sumber data dalam penelitian ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek penelitian data yang diambil langsung.⁵ Dalam mengambil sumber data dan memberikan informasi kepada lainnya sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MI Sunan Ampel
- b. Waka Kurikulum MI Sunan Ampel
- c. Guru kelas 4 MI Sunan Ampel
- d. Guru kelas 5 MI Sunan Ampel
- e. Peserta didik MI Sunan Ampel
 1. Kelas 4 (P: 2/L: 3)
 2. Kelas 5 (P: 2/L: 3)
- f. Orang tua peserta didik MI Sunan Ampel

⁴ Ismail Nurhidin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 20

⁵ Johni Damayanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39

1. 3 Perempuan

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto, film, rekaman dan video.⁶ Adapun sumber data utama atau informan kunci dalam penelitian ini adalah guru di MI Sunan Ampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan obyek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi. Dimana peneliti berinteraksi dan berkomunikasi secara penuh dalam situasi sosial dengan subyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, terfokus terhadap subjek penelitian baik dalam suasana formal maupun santai.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam membuat catatan-catatan yang dijadikan bahan. Dalam hal ini peneliti datang langsung ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 22

tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Metode observasi ini digunakan peneliti secara langsung ikut untuk mengobservasi ketika guru menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu. Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan.

Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, dengan mengadakan wawancara kepada:

a) Kepala MI Sunan Ampel

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D ...* hal. 227

⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian ...* hal. 113

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 86

- b) Waka Kurikulum MI Sunan Ampel
- c) Guru kelas 4 MI Sunan Ampel
- d) Guru kelas 5 MI Sunan Ampel
- e) Peserta didik di MI Sunan Ampel
 - 1. Kelas 4 (P: 2/L: 3)
 - 2. Kelas 5 (P: 2/L: 3)
- f) Orang tua peserta didik MI Sunan Ampel
 - 1. 3 Perempuan

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Teknik ini merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto.

Alasan peneliti mengambil metode dokumen karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian, dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau gambar.

F. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah berbagai data terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai formatnya masing-masing.¹⁰ Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data atau display. Display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dipahami dalam membuat kesimpulan. Penyajian data biasanya dibuat dalam bentuk cerita, teks, tabel, garfik dan sejenisnya. Penyajian data ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga menjadikan jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan. Display yang baik adalah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal. 334

jalan utama menuju analisis kualitatif yang valid dan analisis kualitatif merupakan langkah yang penting untuk menghasilkan kesimpulan riset kualitatif yang dapat diverifikasi dan direalisasi.

3) Verifikasi Data atau Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berisi deskripsi atau gambaran suatu objek yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau teori. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan mengenai strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik di MI Sunan Ampel akan terjawab.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Lincoln dan Guba Arifin pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan kriteria yaitu *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

Keempat cara tersebut menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Berikut penjelasan tentang pengujian keabsahan temuan.

1. Credibility

Kredibilitas atau *credibility* adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian antara lain

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi.

a) Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Ia menambah waktu berada di lapangan sesuai dengan perspektif para partisipan.

b) Peningkatan ketekunan pengamatan

Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data analisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara nya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yang pertama triangulasi sumber yaitu mewawancarai berbagai narasumber yang berbeda yaitu kepala madrasah MI Sunan Ampel, waka kurikulum MI Sunan Ampel, guru kelas 4 MI Sunan Ampel, guru kelas 5 MI Sunan Ampel, 6 peserta didik MI Sunan Ampel, 3 orang tua peserta didik MI Sunan Ampel dengan beberapa pertanyaan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut. Yang kedua triangulasi

teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.¹¹

2. *Transferability*

Standar transferability atau keteralihan ini merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas latar belakang atau konteks suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil penelitian. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat dialihkan atau ditransformasikan ke latar atau subyek lain.¹²

3. *Dependability*

Dependability ialah keterandalan penelitian. Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* hal. 326

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal. 224

laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk meneliti dependability adalah melakukan audit dependabilitas oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview hasil penelitian.

4. *Comfirmability*

Comfirmability atau kepastian merupakan pada tahap ini apakah penelitian dapat dibuktikan keberadaanya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan tujuan agar hasil dapat objektif.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis. Sebagaimana yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.¹⁴ Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus surat izin penelitian, menyusun proposal, ujian proposal, dan juga revisi proposal.

¹³ *Ibid*, hal. 226

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian ...* hal. 123

2. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti memahami fenomena yang sudah terjadi di lapangan untuk direkam dijadikan sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif maka peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti harus mencermati dan memahami dengan baik ketika sedang melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, data yang telah diolah, kemudian disusun, lalu disimpulkan, dan diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali agar hasil dari penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Kemudian langkah yang terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN) Tulungagung.